



PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MELALUI SUPERVISI KEPALA MADRASAH DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN

Mohamad Toha

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: mohamadtohagmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah; (1) Untuk menjelaskan model kepemimpinan Kepala MA Hidayatul Mubtadiin dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Sejarah Kebudayaan Islam, (2) Untuk mendeskripsikan strategi apa yang dilakukan oleh Kepala MA Hidayatul Mubtadiin dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama, dan (3) Untuk mengetahui dampak strategi kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan Kompetensi Pedagogik guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Hidayatul Mubtadiin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus, dengan rancangan kasus tunggal. Pengumpulan datanya dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan model analisis interaktif. Untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan Triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Model Kepemimpinan Kepala MA Hidayatul Mubtadiin Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diterapkan adalah lebih berorientasi pada pola kepemimpinan situasional (2) Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah dengan menggunakan: a) Kemampuan mengelola kelas, b) Kemampuan dalam sistem pengajaran, dan c) Kemampuan dalam penataan iklim kelas. (3) Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Hidayatul Mubtadiin adalah imbas dari ketiga strategi tersebut antara lain: kompetensi guru menjadi lebih baik, lebih proaktif, guru lebih disiplin, administrative, etos kerja meningkat, lebih taat akan peraturan, efektif mempersiapkan perangkat, prestasi siswa meningkat, dan guru lebih semangat up date strategi belajar berbasis IT.

Kata Kunci: Model kepemimpinan, meningkatkan kompetensi, guru Sejarah Kebudayaan Islam

Abstract

The focus of this research is; (1) How is the leadership model used by the head of MA Hidayatul Mubtadiin (2) How is the strategy developed by the Head of MA Hidayatul Mubtadiin in improving the pedagogical competence of teachers of Religious Education, and then (3) What is the impact of leadership strategies to increase headmaster Pedagogic Competence SKI teacher at MA Hidayatul Mubtadiin. Lempuyang Pesawaran. Thus this study aims (1) to reveal the head of the leadership model of MA Hidayatul Mubtadiin in improving the pedagogical competence of teachers of Religious Education, (2) to

describe what the strategy undertaken by clod MA Hidayatul Muhtadiin in improving pedagogical Teachers of Religious Education, and (3) To determine the impact of headmaster's leadership strategy to increase Pedagogic Competence SKI teacher at MA Hidayatul Muhtadiin . This study used a qualitative approach, data collection with interview techniques, observation, and documentation. Data analysis techniques with interactive analysis model. To check the validity of the data is done with credibility, Transferability, dependability, confirmability. The results showed that: (1) Leadership Model MA Hidayatul Muhtadiin Head of Lempuyang in Improving Teacher Pedagogic Competence SKI applied is more oriented on the pattern of situational leadership (2) Principals Strategies In Improving Teacher Pedagogic Competence SKI is to use: 1) Ability manage the class, 2) the ability of the teaching system, and 3) the ability of the arrangement of the classroom climate. And to (3) Impact of Principals Leadership Strategies Against Increased SKI Teacher Pedagogic Competence in MA Hidayatul Muhtadiin Lempuyang Pesawaran is the impact of the three strategies are: competence of teachers to be better, more proactive, more disiplin teacher, administrative, ethos increased employment, more obedient to the rules, effectively prepares the device, increasing student achievement, and teacher morale up date more IT- based learning strategies

Keywords: Models of leadership, increase competence, teachers SKI

PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga tempat penyelenggaraan pendidikan merupakan sebuah sistem yang memiliki perangkat dan unsur yang saling berkaitan satu sama lain (Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021). Secara internal madrasah memiliki perangkat kepala madrasah, guru, murid, kurikulum, sarana dan prasarana. Sementara secara eksternal madrasah berhubungan dengan instansi lain baik secara vertikal maupun horizontal yang sama-sama ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Madrasah merupakan organisasi pendidikan yang berhubungan langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) sehingga madrasah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman yang dihadapinya (Warisno & Hidayah, 2022). Oleh karena itu Keberadaan seorang pemimpin dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan di dalam organisasi sangat dibutuhkan untuk membawa kepada tujuan yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan merupakan perilaku yang mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Secara lebih sederhana dibedakan antara kepemimpinan dan manajemen, yaitu pemimpin mengerjakan suatu yang benar, sedangkan manajer mengerjakan suatu dengan benar. Landasan inilah yang menjadi acuan mendasar untuk melihat peran pemimpin dalam suatu organisasi (Efrina & Warisno, 2021). Perbedaan ini memberikan gambaran bahwa pemimpin biasanya terkait

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai agen perubahan, dalam madrasah mempunyai peran aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan madrasah maka kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu mempunyai leadership yang baik. Kepemimpinan yang baik merupakan realisasi perpaduan bakat dan pengalaman kepemimpinan dalam situasi yang berubah-ubah karena

berlangsung melalui interaksi antar sesama manusia (Felisia et al., 2018). Kepala madrasah sebagai pemimpin pembelajaran dan sumber daya manusia hendaknya mampu menciptakan iklim organisasi yang baik agar semua komponen madrasah dapat memerankan diri secara bersama untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Kompetensi merupakan suatu tugas yang memadai atas kepemilikan pengetahuan, ketrampilan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Anwar, 2020). Pengertian kompetensi ini juga digabungkan dengan sebuah profesi yaitu guru atau tenaga pengajar, maka kompetensi guru mengandung arti kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. guru haru selalu berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan bangsa dan negara. Guru adalah orang kedua setelah orang tua yang selalu mendidik dan mengawasi anak, untuk menuju cita-cita dan tujuan hidupnya (Felisia et al., 2018). Oleh karena itu seorang guru harus selalu mempunyai dedikasi yang sangat tinggi dan profesi yang dipilihnya itu bukan pekerjaan sampingan, sebab diakui atau tidak gurulah yang menentukan keberhasilan anak (Wahyuni & Berliani, 2018). Berdasarkan semua itu, maka sebenarnya sebuah kepemimpinan kepala madrasah memiliki arti vital dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan telah mendapat tugas dengan pekerjaan untuk menghasilkan perubahan yang telah direncanakan, hal ini hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang benar profesional, yaitu manusia-manusia yang memiliki kompetensi dan profesionalisme dibidangnya, sehingga dapat meningkatkan dan memajukan di dunia pendidikan (Sulfemi & Lestari, 2017).

Disamping itu, seorang *leader* dalam lembaga pendidikan memiliki otoritas penuh dalam proses pendidikan untuk menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada, khususnya guru sebagaimana yang digerakkan pula oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran SKI di MTs Minhadrul Ulum Tegineneng, Pesawaran untuk memberdayakan tenaga edukatif sehingga diharapkan dapat memenuhi standar Nasional Pendidikan.

MA Hidayatul Mubtadiin , adalah madrasah swasta yang mempunyai orientasi pendidikan masa depan, lembaga tersebut termasuk lembaga pendidikan Islam berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Para pendidik dan pengajarnya merupakan guru-guru yang terpilih.

Menurut bapak Khoirul Anam, S.Pd.I, selaku kepala Madrasah, Keberhasilan MA Hidayatul Mubtadiin , mewujudkan diri sebagai madrasah unggulan, teladan dan berprestasi tidak lepas dari keunggulan sumber daya

manusianya terutama pendidik atau guru. Pendidik berperan besar sebagai motor penggerak atau (change agent), dan menduduki posisi utama sebagai upaya mewujudkan opsesi madrasah menjadi madrasah unggul. Untuk itu MA Hidayatul Mubtadiin selalu berusaha meningkatkan kompetensi pendidik-pendidiknya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (case study) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Adapun tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Kepemimpinan Kepala MA Hidayatul Mubtadiin Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran SKI yang diterapkan adalah "model kepemimpinan contingensi atau situasional" dengan indikator sebagai berikut :

- a. Dalam mengelola kelas kepala madrasah cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru, karena guru lebih tahu tentang kondisi dan potensi peserta didiknya di dalam kelas
- b. Dalam mengelola sistem pembelajaran cenderung otoriter karena guru diharuskan untuk memenuhi segala persyaratan dalam menunjang proses pembelajaran bisa efektif termasuk salah satunya adalah pembuatan perangkat pembelajaran, guru harus menguasai metode dan menggunakan media.
- c. Dalam penataan iklim kelas, terkadang otoriter contoh adanya program keagamaan sebagai program prioritas, selalu membimbing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru, selalu mengadakan evaluasi dan supervisi terhadap guru, tapi juga demokratis contoh pelibatan guru dalam membuat perencanaan program madrasah termasuk iklim kelas yang kondusif , dan juga selalu mnegutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan.

Strategi Kepemimpinan Kepala MA Hidayatul Mubtadiin Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran SKI

Berdasarkan diskripsi dan paparan diatas, strategi kepala MTs Al Darul Ulum Pesawaran dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran SKI, dapat ditemukan hal-hal penting sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengelola kelas atau workshop guru-guru yang diadakan lembaga sendiri setiap satu semester sekali untuk guru guru yang sudah sertifikasi kepala madrasah lebih menekankan sering mengirim keluar.
- b. Kegiatan MGMP yaitu guru mata pelajaran secara berkala satu bulan sekali sering tentang bidang studi yang diampu dengan guru sekabupaten Pesawaran, selanjutnya guru yang mengikuti MGMP tersebut diberi tanggung jawab untuk mensosialisasikan sekaligus sharing dengan sekolah-sekolah dibawah naungannya (kelompok KKM nya).
- c. Kemampuan dalam sistem pengajaran
 - 1) Karena banyaknya guru yang ada dalam lembaga ini, Bapak Kepala Madrasah melalui waka kurikulum melakukan kontroling secara berkala untuk menyiapkan perangkat pembelajaran guru masing-masing terutama bagi guru yang sudah sertifikasi
 - 2) Pendisiplinan jam kerja, ini dengan diberlakukannya absen fingerprint dan semua guru harus masuk setiap guru dengan jam datang dan pulang yang telah ditentukan.
 - 3) Pemberian reward bagi pendidik bagi yang berkinerja bagus, inipun secara seponatan, kadang setiap rapat guru juga pada waktu akhir tahun atau juga pada waktu rapat wali murid beliau mengumumkan bahwa guru tertentu mempunyai prestasi bagus.
 - 4) Mengawasi setiap saat guru melakukan proses pembelajaran dikelas tanpa sepengetahuan guru tersebut, melengkapi sarana dan media pembelajaran.
 - 5) Bagi guru baru diberikan pelatihan khusus yang menunjuk waka kurikulum untuk membuat perangkat pembelajaran dan tehnik evaluasi.
 - 6) Memotivasi guru untuk selalu meningkatkan pengetahuannya dengan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar semakin mempunyai kompetensi.
 - 7) Mewajibkan semua guru untuk mempunyai laptop sendiri-sendiri . d. Kemampuan dalam penataan iklim kelas:
 - 1) Membuka kelas unggulan yang terbagi atas dua sistem, sistem pertama unggul didalam bidang prestasi dengan biaya gratis dan kondisi kelas yang biasa dengan jam tambahan mapel UNAS.
 - 2) Diberlakukan pembinaan baca Al-Qur'an (jam 07.15 - 07.30) setiap hari sebelum proses belajar mengajar dimula

Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran SKI di MA Hidayatul Mubtadiin

Dampak yang terlihat dalam strategi kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran SKI di MA Hidayatul Mubtadiin adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengelola kelas
 - 1) Kalau diprosentase paling tidak 80% kompetensi guru-guru menjadi lebih bagus, terutama dalam hal kemampuan mengelola kelas.
 - 2) Semua guru dapat aktif dalam pembuatan LKS serta pembuatan soal ujian yang memang dalam madrasah ini betul-betul menjadi center atau aktor utama dalam pembuatan soal skala kabupaten untuk rujukan bagi guru-guru di sekolah-sekolah lain terutama sekelompok kkmnya.
- b. Kemampuan dalam pengajaran
 - 1) Dari kontroling tersebut guru-guru hampir 100% dapat membuat administrasi pembelajaran sesuai target yang diinginkan terlebih guruguru yang sudah tersertifikasi.
 - 2) Dari pendisiplinan jam kerja guru-guru betul masuk setiap hari pada jam 06.30 pulang jam 02.00 walaupun tidak ada jam mengajar
 - 3) Dari pemberian reward guru-guru bertambah semangat meningkatkan etos kerjanya, walaupun tingkat kesemangatan dari reward ini tidak mencapai 50% dampaknya.
 - 4) Dari adanya sanksi moral guru-guru takut meninggalkan tugas atau melanggar peraturan madrasah walaupun cuma sekedar tidur dimejanya.
 - 5) Dari keharusan mempunyai laptop sendiri, guru-guru efektif dalam pembuatan perangkat pembelajaran serta proses evaluasi siswa dan perencanaan pembelajaran sesuai dengan target yang ditentukan.
 - 6) Dari pelatihan khusus waka kurikulum para guru bisa mandiri membuat perangkat pembelajaran sekaligus tehnik evaluasi
- c. Kemampuan dalam penataan iklim kelas
 - 1) Dari program kelas unggulan semakin banyak peminat dari orang tua atau peserta didik untuk masuk ke lembaga ini bahkan tahun ini siswa melebihi target yang telah ditentukan.
 - 2) Dari penggunaan teknologi berbasis IT guru-guru semangat untuk selalu up date strategi pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis IT.
 - 3) Anak atau siswa lebih mudah menguasai mata pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan data pembahasan dan temuan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Kepemimpinan Kepala Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SKI yang diterapkan adalah “model kepemimpinan contingensi atau situasional” dengan indikator sebagai berikut :

a. Dalam mengelola kelas kepala madrasah cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru, karena guru lebih tahu tentang kondisi dan potensi peserta didiknya di dalam kelas

b. Dalam mengelola sistem pembelajaran cenderung otoriter karena guru diharuskan untuk memenuhi segala persyaratan dalam menunjang proses pembelajaran bisa efektif termasuk salah satunya adalah pembuatan perangkat pembelajaran, guru harus menguasai metode dan menggunakan media.

c. Dalam penataan iklim kelas, terkadang otoriter contoh adanya program keagamaan sebagai program prioritas, selalu membimbing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru, selalu mengadakan evaluasi dan supervisi terhadap guru, tapi juga demokratis contoh pelibatan guru dalam membuat perencanaan program madrasah termasuk iklim kelas yang kondusif, dan juga selalu mengutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan

2. Strategi Kepemimpinan Kepala MA Hidayatul Mubtadiin Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SKI adalah dengan menggunakan strategi “Partisipatif”. Adapun beberapa indikator dari strategi tersebut terlihat dalam beberapa hal sebagai berikut :

a. Kemampuan mengelola kelas, dengan mengikutkan workshop, pelatihan.

b. Kemampuan dalam pengajaran, adanya controlling secara berkala, evaluasi pembelajaran, pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran, penggunaan media , disiplin kerja, pemberian reward bagi yang berprestasi, dan sebagainya.

c. Kemampuan dalam penataan iklim kelas; adanya kelas unggulan, serta kondisi kelas yang nyaman dan bersih, tempat duduk individual dengan tanaga pengajar yang professional, adanya pembinaan baca tulis Alqur’an.

3. Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SKI di MA Hidayatul Mubtadiin terlihat sebagaimana berikut ini :

a. Kemampuan mengelola kelas cukup bagus karena suasana kelas bisa kondusif.

b. Kemampuan dalam mengelola pembelajaran; guru cenderung membuat perencanaan pembelajaran, Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memperhatikan kondisi peserta didik sebelum menggunakan metode tertentu dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dan Memperhatikan prinsip efisiensi dan kondisi peserta didik dalam memilih media pembelajaran.

c. Kemampuan dalam penataan iklim kelas; siswa lebih cepat menguasai materi pembelajaran karena di kelas dituntut selalu menggunakan IT, adanya program kelas unggulan, penggunaan strategi pembelajaran yang selalu up to date. dengan tingkat kebijakan puncak atau pengambil keputusan puncak yang bersifat menyeluruh dalam organisasi, sedangkan manajer merupakan pengambil keputusan tingkat menengah

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147-173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Efrina, L., & Warisno, A. (2021). *Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin*. 3.
- Felisia, J. A., Studi, P., Islam, P., Usia, A., Ilmu, F., Dan, T., ... Jakarta, H. (2018). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Raudhatul Athfal Di Ciputat Timur*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107-108.
- Sulfemi, W. B., & Lestari, A. H. (2017). Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Edutecno*, 16(106), 1-17.
- Wahyuni, R., & Berliani, T. (2018). Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(2), 108-115. <https://doi.org/10.17977/um009v27i22018p108>
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2022). Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 603-616. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3570>

